



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 1 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3851-3859

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perputaran Persediaan Pada PT. Gas Negara (Persero) Tbk

Rispa Eliza^{1✉}, Feni Anggraini², Sofie Setya³

STIE Tuah Negeri

Email: rispaeliza@stie-tn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Persediaan adalah aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya perhitungan persediaan ini, maka perusahaan dapat melihat perkembangan persediaan dan membuat rancangan kegiatan terkait rencana yang akan dilakukan untuk periode kedepannya dan melakukan pengendalian dalam mengawasi operasional perusahaan. Maka, pada kesempatan ini penulis melakukan penelitian tentang perputaran persediaan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2018-2022 yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Penulis menggunakan metode kuantitatif berdasarkan data dari tahun 2018-2022 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Berdasarkan data yang dihasilkan, dapat dikatakan bahwa rata-rata perputaran persediaan berada pada skor 4 dan ini dapat dikatakan cukup baik karna tingkat perputaran yang relatif tinggi artinya perusahaan dapat mengalokasikannya dengan baik.

Kata kunci: *perputaran persediaan, profitabilitas*

Abstract

Inventory is an asset owned by every manufacturing, trading or service company to fulfill the company's operational activities. With this inventory count, the company can see inventory developments and plan activities related to plans to be carried out for the coming period as well as exercise control in supervising the company's operations. So on this occasion the author conducted research on inventory turnover at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk in 2018-2022 which is listed on the Indonesian stock exchange. The author uses a quantitative method based on data for 2018-2022 at PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Based on the data produced, it can be said that the average inventory turnover is at a score of 4 and this can be said to be quite good because the relatively high turnover rate means the company can allocate it well.

Keywords: *inventory turnover, profitability*

PENDAHULUAN

Laba merupakan alasan utama suatu perusahaan dalam meningkatkan penjualan baik itu dilakukan secara tunai maupun non tunai (Kurniawan & Indra, 2021), di lain sisi laba yang besar dalam keberhasilan suatu perusahaan belum tentu perusahaan itu bekerja secara efisien. Baru diketahui untuk tingkat efisiensi yaitu membandingkan laba dengan kekayaan ataupun modal yang menghasilkan profitabilitas (laba) (Naibaho & Rahayu, 2014). Salah satu cara mengukur baik atau tidaknya laba tersebut adalah dengan menghitung perputaran persediaan. Masalah umum yang terjadi pada perputaran persediaan diantaranya rendahnya tingkat perputaran kas sehingga menyebabkan penggunaan kas sangat rendah, ini dapat disimpulkan bahwa terjadi ketidak efisienan suatu perusahaan dalam mengelola kas. Sebaliknya, jika tingkat perputaran tinggi maka penggunaan kas digunakan secara efisien. (Canizio, 2017).

Persediaan adalah aktiva yang dimiliki oleh setiap perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa untuk memenuhi kegiatan operasional perusahaan tersebut. Sehingga, terjadi perputaran persediaan yaitu keadaan dimana perusahaan mengeluarkan barang maupun jasa untuk mendapatkan laba dan menyediakan barang dan jasa tersebut kembali agar perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya. (Sufiana & Purnawati, 2013) bahwa persediaan dikelola dengan tidak mudah, jika terjadi kesalahan sedikit saja akan mempengaruhi tingkat persediaan yang berakibat fatal pada komponen modal kerja suatu perusahaan. Adapun hal lain yang harus dipertimbangkan adalah ketika perusahaan tidak memenuhi standar persediaan maka akan banyak permintaan yang tidak terpenuhi atau bahkan tertunda karena kapasitas yang sedikit tersebut. Namun, ketika perusahaan terlalu banyak melakukan persediaan, akan membuat bertambahnya biaya dan tenaga kerja terkait tempat persediaan dan biaya pemeliharaan barang maupun jasa tersebut, sedangkan kegiatan operasional perusahaan belum tentu sejalan dengan bertambahnya persediaan secara terus menerus. (Fuady & Rahmawati, 2018)

Perhitungan persediaan ini untuk mencari tahu *gap* suatu perusahaan untuk melihat perkembangan persediaan dan membuat rancangan kegiatan terkait rencana yang akan dilakukan untuk periode kedepannya dan melakukan pengendalian dalam mengawasi operasional perusahaan. Seperti yang akan dibahas yaitu perputaran persediaan pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk tahun 2018-2022 yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Salah satu perusahaan milik negara yang bergerak dibidang transportasi dan penyaluran gas bumi terbesar di Indonesia yaitu PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Sudah beroperasi sejak tahun 1859, dan mengalami banyak perubahan terkait dengan nama dan status hukumnya dari Firma L.I. Enthoven & Co

Gravenhage dengan status perseroan terbatas hingga menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dengan status perusahaan terbuka. Dalam Bursa Efek Jakarta dan Surabaya saham PGN dicatat tanggal 15 Desember 2003 (Suraya & Meylani, 2019).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, hasil penelitian tersebut ada yang sejalan dan bertentangan. Penelitian oleh Ni Kadek (2013) secara parsial hasilnya perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas yang hal ini juga diperkuat dengan penelitian Albertus (2011). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmawati (2013) dan Ferlay (2012) secara parsial penelitian tersebut menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh pada profitabilitas. (Sufiana & Purnawati, 2022). Selanjutnya penelitian (Rondonuwu Patricia J et al., 2021) Menyebutkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian terkait perputaran persediaan pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Dengan judul "ANALISIS PERPUTARAN PERSEDIAAN PADA PT GAS NEGARA (Persero) Tbk". Semoga dengan adanya artikel ini, diharapkan peneliti dan pembaca nantinya akan lebih paham mengenai perputaran persediaan dalam perusahaan.

PT. Gas Negara (PERSERO) Tbk. Sebelumnya bernama Firma L.I Enthoven & Co Gravenhage adalah Perusahaan milik Negara yang didirikan tahun 1859. Kemudian pada tanggal 13 Mei 1965, ditetapkanlah sebagai Perusahaan Gas Negara (PGN) berdasarkan peraturan Pemerintah No 19/1965. Lalu pada tahun 1984 perusahaan ini diubah menjadi perseroan terbatas yang sebelumnya ialah perusahaan umum yang dimiliki oleh Negara berdasarkan peraturan pemerintah No 3 tahun 1994. Dengan adanya PT Gas Negara (PERSERO) ini maka Indonesia menetapkan perusahaan ini sebagai perusahaan nasional terbesar di Indonesia untuk pemenuhan transportasi, distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. (Suraya & Meylani, 2019)

Ketika perusahaan mampu mendapatkan dan mengalami keuntungan dalam kegiatan operasionalnya dari aset-aset perusahaan, hasil mendistribusikan maupun memproduksi barang, maupun modal usaha sendiri maka hal tersebut dikatakan sebagai profitabilitas (Mathematics, 2016). Setiap perusahaan manufaktur maupun dagang sangat mengharapkan laba dalam kegiatan perusahaannya. Ketika menghasilkan laba, maka perusahaan mampu memenuhi hak tenaga kerja dan seluruh pihak yang berkaitan dengan perusahaan tersebut. Profitabilitas didalam perusahaan juga berdampak pada citra

perusahaan yang baik maupun buruk untuk membuat para calon investor untuk menjalin kerja sama (Sari, Eka Purnama, 2020).

Sementara itu, menurut Brigham dan Dave (2010) profitabilitas merupakan titik akhir dari setiap periode yang menunjukkan keuntungan perusahaan atas kinerja dan aturan yang telah dilakukan (Amaral Canizio, 2017). Dengan keadaan keuangan yang baik, maka perusahaan akan dapat menjalankan perusahaan lebih lama lagi dan mempertahankan kualitas dalam persaingan yang semakin pesat di era kemajuan teknologi ini. Untuk mengukur apakah perusahaan mendapatkan profitabilitas, perusahaan dapat menghubungkan laba dari kegiatan operasional maupun kekayaan dan aset perusahaan.(Fitria et al., 2020). Efektif atau tidaknya perusahaan juga dapat dilihat melalui profitabilitas oleh perusahaan dalam menggunakan asetnya (Farid & Akhmadi, 2023)

Dengan ROA ini menunjukkan kemampuan modal untuk diinvestasikan agar mendapatkan laba. Pengukuran variable tersebut dapat dilakukan dengan rumus: (Rahayu & Susilowibowo, 2014)

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Persediaan terdiri dari beberapa barang baik berupa produk jadi, bahan baku, serta barang kontinyu milik perusahaan untuk kegiatan operasional yang akan disitribusikan, maupun yang akan diolah sebagai syarat pemenuhan permintaan konsumen (Fuady & Rahmawati, 2018). Menurut SAK no.14 tahun 2011 Persediaan adalah seluruh aset perusahaan yang akan didistribusikan ataupun diproduksi untuk menjalankan perusahaan pada periode tertentu. Apabila perputaran persediaan didalam perusahaan cepat, maka akan berdampak pada penjualan dan profitabilitasnya sehingga modal yang digunakan akan semakin kecil (Mathematics, 2016)

Menurut Weygandt, Kieso dan Kimmme (2008:400), perputaran persediaan dihitung untuk mengetahui persediaan yang telah dilakukan dalam tahun kerja tertentu dari aset, penjualan perusahaan dengan melihat harga pokok penjualan dibagi dengan total persediaan (Deni, 2014). Maka dari itu, perputaran persediaan memang harus dilakukan untuk melihat sejauh mana keputusan dan rencana kegiatan perusahaan berhasil dalam mencapai tujuan yaitu profitabilitas. Untuk mengetahui keputusan yang tepat untuk memenuhi setiap persediaan ialah dengan menghitung perputaran persediaan dengan rumus: (Rahayu & Susilowibowo, 2014)

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dari data dari tahun 2018-2022 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk yang terdaftar pada bursa efek Indonesia. Metode Kuantitatif yaitu jenis penelitian yang dapat memberikan hasil penelitian statistik serta pengukuran. Sedangkan, menurut Sugiyono (2017:8), metode kuantitatif adalah suatu metode yang mendasar pada filsafat positifisme untuk meneliti populasi dan sampel. Instrumen penelitian digunakan untuk pengumpulan data adalah instrument yang digunakan dalam penelitian ini. (Pratama, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Keputusan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor 100/2002 yang menyatakan bahwa Perputaran Persediaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Maka berikut ini perhitungan perputaran persediaan pada tahun 2018-2022 pada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah sebagai berikut (PT, 2020):

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2018} &= \frac{78.508.478}{3.870.266.738} \times 365 \text{ hari} = 7,40 \text{ hari} \\ \text{Tahun 2020} &= \frac{68.893.975}{2.885.536.105} \times 365 \text{ hari} = 8,71 \text{ hari} \\ \text{Tahun 2021} &= \frac{54.752.577}{3.036.100.956} \times 365 \text{ hari} = 6,58 \text{ hari} \\ \text{Tahun 2022} &= \frac{57.001.301}{836.915.729} \times 365 \text{ hari} = 24,86 \text{ hari} \end{aligned}$$

Tabel 1. Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	SKOR NON INFRA
x <= 60	x > = 35	5
60 < x < = 90	30 < x < = 35	4,5
90 < x < = 120	25 < x < = 30	4,5
120 < x < = 150	20 < x < = 25	3,5
150 < x < = 180	15 < x < = 20	3
180 < x < = 210	10 < x < = 15	2,4
210 < x < = 240	6 < x < = 10	1,8
240 < x < = 270	3 < x < = 6	1,2
270 < x < = 300	1 < x < = 3	0,6
300 < x	0 < x < = 1	0

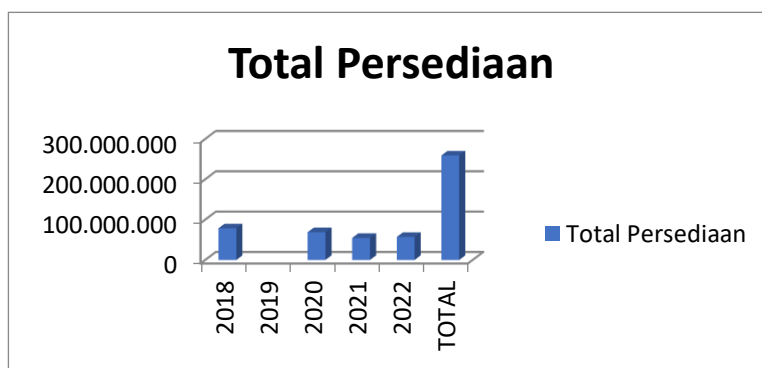
Sumber: Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 100/2002

Tabel 2. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero)

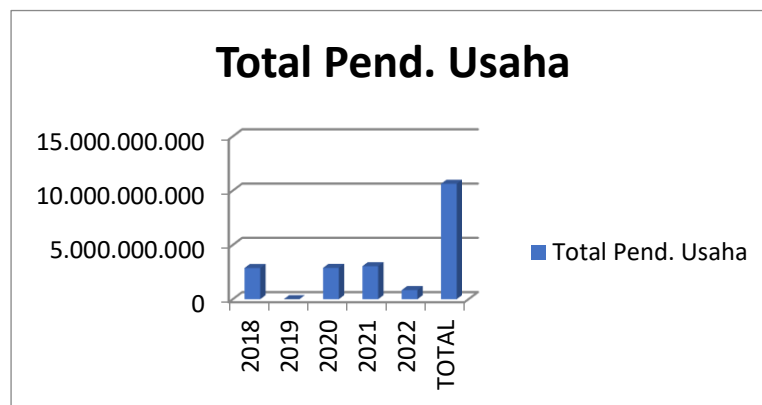
Tbk

Tahun	Total (USD)	Persediaan Total Usaha (USD)	Pendapatan Perputaran Persediaan (hari)	Skor
2018	78.508.478	3.870.266.738	7,40	5
2019	-	-	-	
2020	68.893.975	2.885.536.105	8,71	5
2021	54.752.577	3.036.100.956	6,58	5
2022	57.001.301	836.915.729	24,86	5
Total	259.156.331	10.628.819.528	47,55	20

Gambar 1. Grafik Total Persediaan



Gambar 2. Grafik Total Pendapatan Usaha



Gambar 3. Grafik Perputaran Persediaan



Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Pada tahun 2018 mengalami perputaran persediaan yang cepat yaitu 7,40 hari sehingga mendapatkan pendapatan sebesar 3.870.266.738 dalam (USD), ini dapat dikatakan baik karena semakin cepat perputaran persediaan maka semakin perusahaan dapat mendapatkan keuntungan dari penjualan maupun proses produksinya. Pada tahun 2020 perputaran persediaan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. yaitu 8,71 hari dengan laba 2.885.536.105 dalam (USD), terjadi penurunan hari maupun pendapatan yang didapatkan oleh perusahaan. Sementara itu pada tahun 2021 perusahaan mengalami kenaikan hari maupun pendapatan yaitu perputaran persediaan terjadi setiap 6,58 hari dan memperoleh pendapatan usaha sebesar 3.036.100.956 dalam (USD) hal ini berdampak baik pada perusahaan. Sedangkan pada tahun 2022 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. mengalami penurunan yang signifikan pada perputaran persediaannya dapat diketahui bahwa perusahaan melakukan persediaan setiap 24,86 hari dan memperoleh pendapatan usaha 836.915.729 dalam (USD).

Selanjutnya jika membandingkan nilai perputaran persediaan dengan skor penilaian diketahui bahwa selama 5 tahun berturut-turut nilai skor yang didapat adalah 5 yang artinya tingkat perputaran persediaan relatif tinggi diantaranya 2018 sebesar 7.40, lalu 2020 meningkat menjadi 8.71, sedangkan pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing berada pada 6.58 dan 24.86. Ini menunjukkan bahwa penggunaan kas oleh PT PGN dilakukan secara efisien. Sejalan dengan peneliti terdahulu (Sembiring, 2019) yang menyatakan bahwa bentuk suatu perusahaan mempengaruhi jumlah dan jenis persediaan. Sehingga ini sejalan dengan penelitian dari (Fuady & Rahmawati, 2018) bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Serta (Naibaho & Rahayu, 2014) juga mengatak bahwa terdapat pengaruh dari variabel perputaran persediaan.

Dapat dikatakan bahwa pada satu tahun terakhir PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dalam kondisi yang harus ditingkatkan lagi. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan untuk tahun yang sedang berjalan ini, perusahaan dapat mrancang rencana dan keputusan dalam meningkatkan penjualan perusahaan sehingga memperoleh profitabilitas.

SIMPULAN

Dapat dikatakan bahwa pada satu tahun terakhir PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Dalam kondisi yang harus ditingkatkan lagi. Di karena kan perputaran hari nya yang lama yaitu 24 hari dengan pendapatan yang sedikit dari pada tahun lainnya yaitu sebesar Rp 836.915.729. Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan untuk tahun yang sedang berjalan ini, perusahaan dapat merancang rencana dan keputusan dalam meningkatkan penjualan perusahaan sehingga memperoleh profitabilitas yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Canizio, M. A. (2017). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA SUPERMARKET DI TIMOR LESTE Matilde. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(10), 3527–3548.
- Farid, D. M., & Akhmadi, A. (2023). Peran Mediasi Profitabilitas: Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Idx Bumn 20 Periode 2018-2021. *Keunis*, 11(2), 118. <https://doi.org/10.32497/keunis.v11i2.4442>
- Fitria, L., Zuswita, H., & Eliza, R. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Bumn Dan Swasta Periode 2016-2018. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 17–23. <https://doi.org/10.37403/financial.v6i1.120>
- Fuady, T. R., & Rahmawati, I. (2018). PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016). *Ilmiah Binaniaga*, 14(01), 51–66.
- Kurniawan, I. S., & Indra, M. I. (2021). Analisis perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. *Journal Akuntabel*, 18(3), 452–463.
- Naibaho, E. P., & Rahayu, S. (2014). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2008-2012). *E-Proceeding of Management*; 1(3), 279–290.
- Rondonuwu Patricia J, Murni Sri, & Untu Victoria N. (2021). Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 9(3), 543–553.
- Sembiring, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal*

Akuntansi Barelang, 4(1), 75–85. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1489>

Sufiana, N., & Purnawati, N. ketut. (2013). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. 451–468. <https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.29>

Suraya, A., & Meylani, S. (2019). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. GAS NEGARA TBK PERIODE 2013 – 2017 (Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 101–116. <https://doi.org/10.32493/skt.v2i3.2794>